

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis yang telah diuraikan dalam bab IV, yang berisi hasil pembahasan dan analisis penulis, maka pada bagian ini penulis mengemukakan simpulan dari hasil penelitian, yaitu:

- 1) Jenis pola asuh yang digunakan oleh para pengasuh dalam kegiatan pengasuhan sehari-hari di Panti Asuhan Al-Fien dalam upaya penanaman kemandirian anak adalah jenis pola asuh otoritatif. Hal ini terbukti dengan pernyataan-pernyataan yang dijelaskan oleh para pengasuh bahwa pola asuh yang digunakan di Panti Asuhan Al-Fien ini tidak tetap, ada kalanya ketika memang harus memberikan hukuman maka akan memberikan hukuman kepada anak, namun juga tidak mengekang kebebasan seorang anak asalkan tidak melanggar aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh pihak panti asuhan.
- 2) Dalam upaya penanaman kemandirian di Panti Asuhan Al-Fien, kegiatan-kegiatan yang dilakukan di panti asuhan tersebut adalah dengan pemberian jadwal piket kepada setiap anak. Kegiatan ini menurut para pengasuh dapat menjadikan anak dapat bertanggung jawab terhadap tugasnya dan supaya anak menjadi pribadi yang mandiri karena telah terbiasa melakukan kegiatan-kegiatan yang merupakan tanggung jawab dari anak-anak tersebut. Disamping itu kegiatan lain yang dapat menumbuhkan kemandirian anak adalah dari adanya pemberian motivasi dan semangat yang diberikan oleh para pengasuhnya setiap selesai sholat maghrib berjamaah mengenai bagaimana menghadapi masa depan yang mana nantinya mereka akan hidup di tengah-tengah masyarakat sehingga harus bisa mencari nafkah sendiri.
- 3) Dalam proses penerapan pola asuh di Panti Asuhan Al-Fien ini terdapat beberapa faktor penghambat dan faktor pendukung. Yang menjadi faktor penghambat dalam proses penanaman kemandirian anak adalah latar

belakang anak ketika masih berada di dalam lingkungan keluarga asalnya, dan keterbatasan waktu yang dimiliki oleh para pengasuh. Disamping itu terdapat juga faktor pendukung dalam proses penanaman kemandirian anak yakni fasilitas yang terdapat di Panti Asuhan Al-Fien, kondisi Panti Asuhan Al-Fien yang terkordinir dan termanage, motivasi dan dukungan dari para pengasuhnya yang tidak pernah henti, dan yang terakhir adalah kemauan yang ada dalam diri anak itu sendiri dan lingkungan sekitarnya.

- 4) Dalam upaya mengatasi permasalahan dalam pengasuhan terhadap anak yang terjadi di Panti Asuhan Al-Fien, maka para pengasuh melakukan beberapa upaya untuk mengatasinya yakni, memberikan nasihat dan pendekatan secara personal bagi anak yang memang sulit untuk diatur, kemudian memberikan sanksi bagi anak ketika upaya yang pertama tidak dapat berjalan dengan baik, dan masing-masing pengasuh memiliki cara yang berbeda-beda dalam memberikan sanksi terhadap anak-anak asuhnya.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh penulis, dapat diketahui bahwa implikasi dari penelitian ini terhadap pembelajaran Sosiologi adalah sebagai bahan ajar mata pelajaran Sosiologi yang berkenaan dengan materi lembaga sosial. Materi tersebut terdapat pada mata pelajaran Sosiologi tingkat Sekolah Menengah Atas.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan contoh dalam penyampaian materi mengenai contoh dari peran dan fungsi suatu lembaga sosial yang ada di lingkungan masyarakat. Sehingga peserta didik akan dengan mudah memahami materi yang disampaikan, karena contoh yang diberikan merupakan contoh nyata yang ada di lingkungan sekitar mereka.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, maka penulis mengajukan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait. Rekomendasi tersebut yakni sebagai berikut:

1) Kepada Pengasuh Panti Asuhan, yaitu:

Sebagai sosok yang sangat berpengaruh di dalam sebuah lembaga panti asuhan, tentunya kehadirannya sebagai sosok pengganti orang tua sangatlah dibutuhkan bagi anak-anak asuhnya. Terlepas dari itu masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh pengasuh panti asuhan dalam menjalankan perannya sebagai pengasuh. Maka, penulis mengajukan beberapa saran kepada pengasuh panti asuhan, yaitu:

- a) Dapat bekerjasama dengan pihak lain dalam pengadaan program-program yang berkaitan dengan pembentukan kemandirian anak-anak asuh.
- b) Mengintensifkan komunikasi dengan anak-anak asuh, sehingga dengan cara ini anak akan merasa dapat perhatian lebih, maka anak akan menjadi lebih percaya diri ketika bergaul dengan teman-temannya di sekolahnya.

2) Kepada Orang Tua Anak Asuh, yaitu:

Sebagai orang tua yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mendidik dan membesarkan anak, selayaknya dapat menjadi tokoh panutan bagi anak-anaknya. Maka dari itu penulis mengajukan beberapa saran kepada orang tua anak asuh, yaitu:

- a) Bisa lebih bertanggung jawab terhadap anak dalam mendidik dan merawatnya. Hal ini karena tidak ada seorang anak yang ingin hidup terpisah dari kedua orang tuanya, sehingga bagi orang tua yang mempunyai kesempatan untuk menjaga dan merawat anaknya dapat menggunakan kesempatan itu sebaik-baiknya, karena banyak orang tua di luar sana yang sangat mengharapkan kehadiran seorang anak di dalam keluarganya.
- b) Jika memang faktor ekonomi menjadi kendala utama dalam mengasuh anak, maka seharusnya orang tua dapat lebih berusaha untuk menghidupi anak-anaknya. Sesungguhnya tuhan telah memberikan rizki kepada setiap ummatnya, tinggal kita selaku ummatnya lebih berusaha lagi dalam mencari rizki tersebut.

3) Kepada Masyarakat Sekitar, yaitu:

Sebagai salah satu elemen yang berada di lingkungan panti asuhan. Maka penulis mempunyai beberapa saran kepada masyarakat sekitar, yaitu:

- a) Dapat menghargai anak-anak panti asuhan, karena sejatinya mereka juga adalah anak-anak yang mempunyai perasaan sama seperti anak pada umumnya.
- b) Dapat memberikan bantuan kepada panti asuhan jika memang mampu untuk membantu, baik itu dalam bentuk materi ataupun moriil. Kerana bantuan sekecil apapun akan sangat membantu bagi anak-anak di panti asuhan.

4) Kepada Pemerintah, yaitu:

Peran serta pemerintah dalam pemberian pelayanan terhadap panti asuhan sangat membantu dalam melaksanakan peran dan fungsinya. Maka dari itu, penulis memberikan beberapa saran bagi pemerintah, yaitu:

- a) Memberikan penghargaan dan bantuan pelayanan terhadap panti asuhan, karena tanpa adanya sebuah panti dapat memungkinkan jumlah anak terlantar di Indonesia dapat meningkat tajam.
- b) Memberikan wadah bagi anak-anak panti, agar dapat mengasah bakat dan kemampuan anak, sehingga ketika mereka terjun ke masyarakat mereka mempunyai sebuah keterampilan yang dimiliki sehingga dapat bersaing dengan orang-orang diluar.

5) Kepada Peneliti Selanjutnya, yaitu:

Sebuah hasil penelitian yang sudah ada selayaknya dapat dikembangkan oleh para peneliti selanjutnya agar diperoleh ruang lingkup yang lebih luas dan mendalam mengenai masalah yang diteliti, maka rekomendasi yang diajukan untuk peneliti selanjutnya, yaitu:

- a) Mengkaji secara lebih mendalam mengenai pola asuh panti asuhan terutama mengenai proses penanaman kemandirian terhadap anak.
- b) Mengkaji mengenai upaya yang lebih efektif dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam pola pengasuhan anak di panti asuhan.